

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling menentukan kerentanan bencana gempa bumi di Kecamatan Lembang adalah faktor sosial kependudukan yang terdiri atas kepadatan penduduk, penduduk perempuan, penduduk lanjut usia dan penduduk berusia di bawah lima tahun, serta laju pertumbuhan penduduk. Kepadatan penduduk di Kecamatan Lembang termasuk ke dalam klasifikasi sangat padat, penduduk perempuan termasuk ke dalam klasifikasi sedang, penduduk lanjut usia dan bawah lima tahun termasuk ke dalam klasifikasi rendah, dan laju pertumbuhan penduduk termasuk ke dalam klasifikasi tinggi.

Tingkat kerentanan fisik bencana gempa bumi di Kecamatan Lembang termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Tingginya jumlah bangunan permanen yang belum memenuhi standar bangunan tahan gempa menjadi permasalahan utama dalam kerentanan fisik ini. Tingkat kerentanan sosial kependudukan di Kecamatan Lembang termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Tingginya angka kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk harus mendapatkan perhatian lebih karena dapat menimbulkan korban jiwa yang juga tinggi, sedangkan kelompok masyarakat rentan juga harus tetap diprioritaskan untuk dibantu dalam evakuasi bencana. Tingkat kerentanan ekonomi di Kecamatan

Lembang juga termasuk ke dalam klasifikasi sedang. Tingginya jumlah penduduk yang bermata pencaharian non pertanian memberikan pengaruh utama, sedangkan penduduk yang berpendapatan rendah tidak terlalu banyak. Tingkat kerentanan bencana gempa bumi di Kecamatan Lembang termasuk ke dalam klasifikasi sedang, hal ini menunjukkan bahwa jika gempa bumi terjadi maka dampak yang ditimbulkannya juga berada pada kisaran sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Lembang sebagai berikut.

1. Analisis kerentanan bencana gempa bumi dan peta tingkat kerentanan bencana gempa bumi ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Lembang.
2. Masyarakat Kecamatan Lembang hendaknya dapat meningkatkan kesiapsiagaannya melalui penambahan pengetahuan kebencanaan, meningkatkan rencana kesiapsiagaan bencana, dan meningkatkan kemampuan memobilisasi sumber daya.
3. Tingkat kesiapsiagaan individu dan rumah tangga termasuk ke dalam klasifikasi kurang siap, sehingga perlu adanya peningkatan kesiapsiagaan melalui sosialisasi yang khususnya untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan kesiapsiagaan dan memobilisasi sumber daya karena dua parameter itu masih dalam klasifikasi belum siap.

4. Perlu adanya penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Lembang secara menyeluruh yang meliputi sosialisasi, penerapan jalur evakuasi, dan penerapan peta kerentanan bencana gempa bumi.
5. Perlu adanya pengendalian pendirian bangunan karena dapat menimbulkan kepadatan bangunan yang tinggi, sehingga dapat mengurangi tingkat kerentanan bencana gempa bumi di Kecamatan Lembang.

